

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Nilai F_{hitung} sebesar 76,148 dengan tingkat signifikansi atau p value sebesar 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksikan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 dan H_1 diterima. Diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 sebesar 0,724 yang berarti Motivasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 72,4% dan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Berdasarkan hasil deskriptif variabel Motivasi Kerja dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor dibawah rata-rata yaitu variabel motivasi ekstrinsik yaitu kehidupan di tempat kerja dan variabel motivasi intrinsik yaitu prestasi, pengakuan/penghargaan, dan kemajuan. Terkhususnya pada variabel motivasi intrinstik yaitu penghargaan/pengakuan yang paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki makna kurang karena di bawah skor rata-rata. karyawan tersebut melakukan pekerjaan yang diberikan atasan dengan begitu baik dan tekun pada pekerjaannya, dimana karyawan tersebut sudah bekerja diatas 4 tahun. Namun, karyawan tersebut tidak mendapatkan

feedback berupa pengakuan dari pekerjaan-pekerjaan yang dia lakukan, maka dengan sendirinya karyawan tersebut akan merasa bahwa pekerjaan yang dia lakukan tidak dihargai dan hal ini akan berdampak menurunkan motivasi karyawan tersebut, terkhususnya karyawan (Laki-laki) dimana mereka lebih membutuhkan sebuah pengakuan/penghargaan dalam melakukan pekerjaan.

2. Berdasarkan hasil deskriptif variabel Kinerja Karyawan dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor dibawah rata-rata yaitu ketepatan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki makna yang kurang karena memiliki skor dibawah rata-rata. Sehingga ketika karyawan diberikan sebuah pekerjaan dari atasan dengan waktu deadline yang telah ditentukan. Karyawan harus mampu memprioritaskan dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang ditugaskan dari atasan, sehingga ketika karyawan bertanggung jawab dengan pekerjaan tersebut, maka pekerjaan terselesaikan sesuai dengan waktu penyelesaian yang telah ditentukan dari atasan. Apabila pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan waktunya maka atasan bisa memberikan sebuah reward kepada karyawan berupa pemberian bonus, pujian dari atasan, dan pemberitahuan pengumuman kepada seluruh karyawan lainnya bahwa anda memiliki kinerja bekerja yang baik.

5.3 Saran

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. Untuk penelitian selanjutnya, dapat

menggunakan variabel independen selain Motivasi Kerja misalnya; Budaya Organisasi, Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja dan Kompetensi.

2. Dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana, sehingga dalam penelitian ini tidak dapat menggali analisa Motivasi Kerja secara perdimensi, untuk dapat melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap kinerja Karyawan secara komprehensif.